



## Dampak Dinamika Geopolitik terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

### *The Impact of Geopolitical Dynamics on Small and Medium Enterprises Development: A Systematic Literature Review*

Luthfi Sultan Jauhary Lito<sup>1\*</sup>; Nurul Istiqomah<sup>2</sup>; Kartika Syandra Refriza<sup>3</sup>; Muhammad Bagus Sistriatmaja<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
Email: luthfisultan@gmail.com; nurulistiqaomah\_fe@staff.uns.ac.id; cacha.ksr@gmail.com; sistriatmaja@gmail.com

#### ABSTRACT

**Keywords:** Economics; Geopolitics; International; Policy Business Resilience; Small and Medium Enterprises (SMEs) Trade

This research examines the relationship between geopolitical dynamics and Small and Medium Enterprises (SMEs) development through a systematic literature review. In today's interconnected global economy, SMEs face increasing vulnerability to international geopolitical tensions, particularly in supply chain disruptions and market access. Through analysis of scholarly literature and case studies from 2019-2024, this study identifies how geopolitical changes affect SME operations and sustainability. The findings reveal that geopolitical dynamics influence SMEs through six key mechanisms: supply chain disruptions, market access limitations, currency fluctuations, digital transformation needs, regional network dependencies, and risk management challenges. Moreover, the study highlights how digital transformation and regional collaboration emerge as crucial adaptation strategies. This research contributes to the literature by providing a comprehensive framework for understanding SME vulnerability to geopolitical risks and offers policy recommendations to enhance SME resilience in an increasingly complex global environment.

#### ABSTRAK

**Kata Kunci:** Ekonomi; Geopolitik; Internasional; Kebijakan Ketahanan Bisnis; Perdagangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Penelitian ini mengkaji hubungan antara dinamika geopolitik dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui tinjauan literatur sistematis. Dalam ekonomi global yang saling terhubung saat ini, UMKM menghadapi kerentanan yang meningkat terhadap ketegangan geopolitik internasional. Studi ini menganalisis literatur ilmiah dan studi kasus untuk mengidentifikasi bagaimana perubahan geopolitik mempengaruhi operasional dan keberlanjutan UMKM. Temuan menunjukkan bahwa dinamika geopolitik mempengaruhi UMKM melalui gangguan rantai pasok, pembatasan akses pasar, dan fluktuasi mata uang. Penelitian ini mengidentifikasi strategi adaptasi dan menyediakan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan ketahanan UMKM dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kompleksitas perdagangan global dan pergeseran aliansi ekonomi menciptakan tantangan baru bagi UMKM. Sinuhaji dan Ibrahim (2024), mengungkapkan bahwa UMKM menghadapi beban tambahan dalam hal kepatuhan terhadap standar internasional dan regulasi perdagangan. Di Indonesia sendiri, menurut data Kementerian Investasi (2023), UMKM menyumbang lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sangat vital bagi perekonomian nasional.

Kareem et al. (2024) menunjukkan bahwa konflik dagang antara negara-negara ekonomi utama, ketegangan regional, dan perubahan pola aliansi telah menciptakan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi UMKM dalam mempertahankan stabilitas rantai pasok dan akses pasar. Temuan ini diperkuat oleh studi Gao et al. (2023) dan Tambunan (2020) yang mengungkapkan bagaimana pandemi COVID-19 semakin mempertegas dampak krisis global terhadap tekanan geopolitik, mengakibatkan gangguan operasi bisnis dan memaksa UMKM untuk mengevaluasi ulang posisi strategis mereka dalam pasar global.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji respons UMKM terhadap tantangan ekonomi dan dinamika pasar. Berbagai studi mengeksplorasi ketahanan UMKM, dimana Hanifan dan Dhewanto (2022) menemukan bahwa rencana ketahanan bisnis UMKM mencakup aspek responsivitas, reaktivitas, dan proaktivitas berdasarkan prinsip-prinsip agilitas, absorpsi, dan resiliensi. Lebih lanjut, Gupta dan Kumar (2023) mengidentifikasi bahwa hambatan organisasi dan operasional menjadi tantangan utama bagi ketahanan UMKM selama krisis, khususnya terkait likuiditas dan keterampilan teknis. Sementara penelitian lain menyelidiki dampak transformasi digital terhadap keberlanjutan UMKM, dimana Martínez-Peláez et al. (2023) menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan keberlanjutan melalui perubahan budaya organisasi dan keterlibatan pemangku kepentingan, meskipun Rupeika-Apoga & Petrovska (2022) mengungkapkan bahwa masalah keamanan IT dan kekurangan spesialis menjadi hambatan utama. Namun, Astuti et al. (2023) menemukan bahwa globalisasi belum secara signifikan mendukung UMKM di Indonesia, sementara Anna et al. (2019) mengungkapkan bahwa faktor geopolitik, kualitas layanan pajak, dan tata kelola publik memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di sektor makanan dan minuman.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada adanya kesenjangan antara kerangka teoritis yang ada dengan realitas yang dihadapi UMKM dalam lingkungan geopolitik yang tidak stabil. Model bisnis dan pendekatan manajemen strategis saat ini seringkali kurang mempertimbangkan atau terlalu menyederhanakan dampak faktor geopolitik terhadap operasi UMKM. Pernyataan penelitian ini menekankan perlunya pengembangan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana dinamika geopolitik mempengaruhi perkembangan dan strategi adaptasi UMKM.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan; 1) mengidentifikasi dan menganalisis jalur langsung dan tidak langsung dimana dinamika geopolitik mempengaruhi operasi dan perkembangan UMKM (Handoko et al., 2023; Jagtap et al., 2022); 2) mengevaluasi efektivitas berbagai strategi adaptasi yang diterapkan UMKM dalam merespons tantangan geopolitik (Belhadi et al., 2024); 3) mengembangkan kerangka kerja untuk memahami kerentanan UMKM terhadap risiko geopolitik yang mempertimbangkan berbagai faktor

seperti ukuran usaha, sektor industri, dan ketergantungan terhadap rantai pasok global (Jiménez et al., 2024); serta 4) merumuskan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan ketahanan UMKM dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik yang mencakup pengembangan kapasitas internal hingga penyesuaian kebijakan pemerintah (ASEAN Briefing, 2023; Canare & Francisco, 2021).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan terintegrasi dalam memahami perkembangan UMKM melalui perspektif geopolitik. Seperti yang ditunjukkan oleh Aisyah dan Prajawati (2024), faktor geopolitik memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan kepatuhan UMKM. Hanifan dan Dhewanto (2022) menambahkan bahwa kompetensi kewirausahaan berperan penting dalam ketahanan bisnis UMKM, sementara Sinuhaji dan Ibrahim (2024) menggarisbawahi pentingnya pengembangan jaringan pasokan global. Melalui integrasi berbagai perspektif ini, penelitian ini mengembangkan kerangka teoritis baru yang dapat membantu memprediksi dan menganalisis respons UMKM terhadap tantangan geopolitik, mengisi kesenjangan penting dalam literatur bisnis internasional dan ekonomi politik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sistematis untuk memahami hubungan antara dinamika geopolitik dan perkembangan UMKM secara komprehensif. Teknik ini memungkinkan kami untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian.

Literatur dicari secara ekstensif menggunakan kata kunci yang terkait dengan tema penelitian seperti "UMKM", "geopolitik", "ketahanan bisnis", "transformasi digital", dan "manajemen risiko". Sumber informasi mencakup jurnal ilmiah seperti *International Journal of Operations & Production Management*, *Sustainability*, *Journal of Southeast Asian Economies*, serta *Journal of Economics and Policy*. Selain itu, kami juga menggunakan laporan dari ASEAN Briefing dan data dari Kementerian Investasi Republik Indonesia.

Analisis meliputi proses penemuan, pembacaan, dan pemahaman literatur tentang hubungan geopolitik dan UMKM, kemudian mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci dalam literatur tersebut. Informasi dari berbagai sumber yang diterbitkan dalam rentang waktu 2019-2024 dibandingkan dan disintesis untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang dampak dinamika geopolitik terhadap perkembangan UMKM. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi enam tema utama yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dampak Geopolitik Terhadap Rantai Pasok UMKM**

Ketegangan geopolitik global secara signifikan mempengaruhi rantai pasok UMKM, terutama terlihat dari konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada gangguan rantai pasok pangan global. Seperti yang ditunjukkan Jagtap et al. (2022), konflik ini menyebabkan kebutuhan akan bahan baku alternatif dan inovasi teknologi untuk menjamin keamanan pangan. Kondisi ini diperparah dengan dampak pada UMKM Indonesia yang bergantung pada pasokan energi dari Rusia dan gandum dari Ukraina sebagai bahan baku industri makanan Handoko et al. (2023). Hubungan ini menunjukkan bagaimana konflik geopolitik dapat menciptakan efek domino yang mempengaruhi operasional UMKM dari tingkat global hingga lokal.

### **Transformasi Digital Sebagai Strategi Adaptasi**

Dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik, UMKM semakin mengandalkan transformasi digital sebagai strategi adaptasi. Gao et al. (2023) mengungkapkan bagaimana teknologi digital memungkinkan UMKM mengelola ketidakpastian rantai pasok selama gangguan geopolitik. Penggunaan blockchain dan teknologi manufaktur aditif membantu UMKM meningkatkan ketahanan operasional mereka. Transformasi digital tidak hanya membantu UMKM bertahan tetapi juga membuka peluang baru untuk penetrasi pasar dan efisiensi operasional.

### **Implikasi Kebijakan Proteksionisme**

Kebijakan proteksionisme sebagai respons terhadap ketegangan geopolitik memberikan dampak kompleks bagi UMKM. ASEAN Briefing (2023) mencontohkan bagaimana Singapura berhasil membangun ekosistem e-commerce yang kuat dengan memastikan persaingan yang adil melalui kebijakan yang memperlakukan penjual domestik dan asing secara setara. Namun, seperti yang ditunjukkan Canare dan Francisco (2021) proteksionisme dapat membatasi peluang UMKM untuk inovasi dan adopsi teknologi baru.

### **Penguatan Jaringan Regional**

Kolaborasi regional terbukti menjadi strategi penting bagi UMKM dalam mengatasi tantangan geopolitik. Revindo et al. (2019) menjelaskan bagaimana jaringan hubungan dapat membantu internasionalisasi UMKM dengan meminimalkan kebutuhan pengembangan pengetahuan dan penyesuaian di pasar internasional. Vătămănescu et al. (2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan peran berbagi pengetahuan dalam jaringan bisnis informal terhadap kinerja organisasi.

### **Peningkatan Kapasitas Manajemen Risiko**

Pengembangan kapasitas manajemen risiko menjadi krusial bagi UMKM dalam konteks geopolitik yang tidak stabil. Jiménez et al. (2024) menggarisbawahi bagaimana manajemen risiko strategis berkontribusi pada keberlanjutan UMKM. Saputri et al. (2024) menambahkan pentingnya strategi manajemen risiko yang mencakup analisis risiko, diversifikasi, dan perencanaan darurat.

### **Inovasi Model Bisnis**

Inovasi model bisnis menjadi kunci keberlangsungan UMKM di tengah perubahan geopolitik. Balta et al. (2024) menunjukkan bagaimana teknologi digital memfasilitasi pivoting model bisnis dalam lingkungan yang bergejolak. Mardikaningsih dan Darmawan (2023) memperkuat pentingnya inovasi di tingkat UMKM melalui penggunaan teknologi baru dan perbaikan proses bisnis.

## **SIMPULAN**

Hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika geopolitik memiliki dampak signifikan dan kompleks terhadap perkembangan UMKM. Studi ini mengidentifikasi bahwa geopolitik mempengaruhi UMKM terutama melalui gangguan rantai pasok global, seperti yang terlihat dalam kasus konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada pasokan bahan baku dan biaya produksi. Transformasi digital muncul sebagai strategi adaptasi kunci dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik, dimana penggunaan teknologi digital tidak hanya membantu UMKM bertahan tetapi juga membuka peluang baru untuk pengembangan pasar dan efisiensi operasional. Penelitian juga mengungkap pentingnya jaringan regional dan sistem manajemen risiko yang baik dalam meningkatkan ketahanan UMKM menghadapi guncangan geopolitik.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan empat kebijakan utama yang dapat diimplementasikan. Pertama, penguatan program pendampingan transformasi digital UMKM. Kedua, fasilitasi pembentukan jaringan kerjasama regional. Ketiga, pengembangan skema pendanaan khusus untuk inovasi dan adaptasi teknologi. Keempat, penyederhanaan regulasi perdagangan internasional bagi UMKM.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, analisis terbatas pada literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019-2024, sehingga mungkin belum mencakup perkembangan terbaru. Kedua, studi ini berfokus pada perspektif makro dan mungkin belum sepenuhnya menangkap variasi dampak geopolitik pada sektor UMKM yang berbeda. Ketiga, mayoritas literatur yang dianalisis berasal dari konteks negara berkembang, sehingga generalisasi ke konteks lain perlu dilakukan dengan hati-hati.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi empiris yang lebih spesifik, seperti: analisis dampak geopolitik pada sektor UMKM tertentu, evaluasi efektivitas program transformasi digital dalam meningkatkan ketahanan UMKM, serta studi komparatif tentang strategi adaptasi UMKM di berbagai konteks geografis dan ekonomi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Prajawati, M. I. (2024). Antecedent Perilaku Ketidapatuhan Pajak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 75–86. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v9i1.21254>
- Anna, Z., Yusuf, A. A., Alisjahbana, A. S., Ghina, A. A., & Rahma. (2019). Are fishermen happier? Evidence from a large-scale subjective well-being survey in a lower-middle-income country. *Marine Policy*, 106, 103559. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.marpol.2019.103559>
- ASEAN Briefing. (2023). *Goods and Services Tax in Singapore: New Obligations for Digital Service Providers*. ASEAN Briefing. <https://www.aseanbriefing.com/news/goods-services-tax-singapore-new-obligations-digital-service-providers/>
- Astuti, A., Mulianingsih, F., Pujiati, A., & Krismawanto, A. H. (2023). A Study on the Impact of Globalization on MSMEs in Indonesia. *JMBE: Journal of Management and Business Environment*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v5i1.5865>
- Balta, M. E., Papadopoulos, T., & Spanaki, K. (2024). Business model pivoting and digital technologies in turbulent environments. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2/3), 773–799. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-02-2023-0210>
- Belhadi, A., Kamble, S., Subramanian, N., Singh, R. K., & Venkatesh, M. (2024). Digital capabilities to manage agri-food supply chain uncertainties and build supply chain resilience during compounding geopolitical disruptions. *International Journal of Operations & Production Management*, 44(11), 1914–1950. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-11-2022-0737>
- Canare, T., & Francisco, J. P. (2021). Does Competition Enhance or Hinder Innovation? Evidence from Philippine Small and Medium-Sized Enterprises. *Journal of Southeast Asian Economies*, 38, 24–50. <https://doi.org/10.1355/ae38-1b>
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-Commerce and Digital Marketing Adoption on the Financial and Sustainability Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic: An Empirical Study. *Sustainability*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15021594>
- Gupta, A., & Singh, R. K. (2023). Managing resilience of micro, small and medium enterprises (MSMEs) during COVID-19: analysis of barriers. *Benchmarking: An International Journal*, 30(6), 2062–2084. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2021-0700>

- Handoko, M., Febriansha, A., & Mafaza, M. S. (2023). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan UMKM. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, 2(2), 109–123. <https://doi.org/10.26593/pedr.v2i2.7688>
- Hanifan, R., & Dhewanto, W. (2022). Reinforcing Business Resilience Through Entrepreneurial Competencies During Pandemic COVID-19: A Case of Indonesian MSMEs. *International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities*, 5(2), 89–107. <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v5i2.1178>
- Jagtap, S., Trollman, H., Trollman, F., Garcia-Garcia, G., Parra-López, C., Duong, L., Martindale, W., Munekata, P. E. S., Lorenzo, J. M., Hdaifeh, A., Hassoun, A., Salonitis, K., & Afy-Shararah, M. (2022). The Russia-Ukraine Conflict: Its Implications for the Global Food Supply Chains. *Foods*, 11(14). <https://doi.org/10.3390/foods11142098>
- Jiménez, A., Arrieta, Y., Nuñez, M. A., & Villanueva, E. (2024). Management of Strategic Risks for the Sustainability of SMEs in the Manufacturing Sector in Antioquia. *Sustainability*, 16(5). <https://doi.org/10.3390/su16052094>
- Kareem, S., Fehrer, J. A., Shalpegin, T., & Stringer, C. (2024). Navigating tensions of sustainable supply chains in times of multiple crises: A systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, n/a(n/a). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.3990>
- Kementerian Investasi. (2023). *Kajian Sektor Formal Investasi UMKM Memperkuat Pilar Ketahanan Ekonomi Nasional*. <https://www.bkpm.go.id/id/info/artikel/book/kajian-sektor-formal-investasi-umkm-memperkuat-pilar-ketahanan-ekonomi-nasional>
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Strategi Inovasi Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif Dan Pertumbuhan Bisnis UMKM Industri Kreatif Di Era Digital. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, 1(4), 371–386. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/GLORY/article/view/925>
- Martínez-Peláez, R., Ochoa-Brust, A., Rivera, S., Félix, V. G., Ostos, R., Brito, H., Félix, R. A., & Mena, L. J. (2023). Role of Digital Transformation for Achieving Sustainability: Mediated Role of Stakeholders, Key Capabilities, and Technology. *Sustainability*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411221>
- Revindo, M. D., Indrawati, S. M., & Hambali, S. (2019). The Role of Networking in the Internationalization of Indonesian SMEs. *Journal of Economics and Policy (JEJAK)*, 12(2), 421–445. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.21821>
- Rupeika-Apoga, R., & Petrovska, K. (2022). Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises. *Sustainability*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013558>
- Saputri, E. Y., Ramadani, R., Agustin, O., & Pangaribuan, R. Y. (2024). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Umkm di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung). *MUSYTARI*, 9(4), 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/6424>
- Sinuhaji, T. N. R., & Ibrahim, H. (2024). Tantangan Pengembangan Jaringan Pasokan Global Bagi Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah (UMKM). *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1826>
- Tambunan, T. (2020). MSMEs in Times of Crisis. Evidence from Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 5(2), 89–102. <https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.20848>
- Vătămănescu, E.-M., Mitan, A., Cotîrleş, P. C., & Andrei, A. G. (2022). Exploring the Mediating Role of Knowledge Sharing between Informal Business Networks and Organizational Performance: An Insight into SMEs Internationalization in CEE. *Sustainability*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/su14073915>